



Studi Kelayakkan Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) Sebagai Media Edukasi Pencegahan Stunting

Helmi Diana¹, Wiwin Mintarsih P¹, Uma Ranita¹

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

*Corresponding author: helmi.diana@dosen.poltekkestasikmalayaac.id

Info Artikel

Disubmit 2 Mei 2024

Direvisi 29 Mei 2024

Diterbitkan 31 Mei 2024

Kata Kunci:

Remaja, stunting, video edukasi.

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Abstrak

Latar Belakang: Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama. Upaya pencegahan stunting dapat dimulai sejak masa remaja, karena merupakan calon orang tua di masa depan. Menyampaikan informasi kepada remaja dibutuhkan teknik yang menarik. Video animasi menjadi pilihan untuk menyampaikan edukasi pada remaja karena dapat diputar kapan saja dan dimana saja. Metode: Jenis penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive Sampling dengan jumlah 43 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil: Dari penelitian dan pengembangan ini adalah media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) yang berisi tentang edukasi pencegahan stunting pada remaja. Penilaian ahli materi dengan nilai akhir 94%, termasuk kategori sangat layak. Penilaian ahli media dengan nilai akhir 94% termasuk kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok kecil didapat jumlah sebesar 92,5% termasuk kedalam kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok besar didapat hasil sebesar 86% termasuk kedalam kategori sangat layak. Kesimpulan: Dari uji coba kelompok besar terhadap kelayakan video animasi memperoleh hasil ukur sangat layak, artinya video animasi Jari Centini ini bisa dipakai untuk media edukasi pencegahan stunting pada remaja.

Abstract

Background: Stunting is a form of growth failure (growth faltering) due to the accumulation of long-term nutritional deficiencies. Efforts to prevent stunting can be started since adolescence, because they are future parents. Delivering information to adolescents requires interesting techniques. Animated videos are an option to deliver education to adolescents because they can be played anytime and anywhere. Method: This type of research uses Research and Development (R&D). The sampling technique uses purposive sampling technique with a total of 43 people. Data analysis used is quantitative and qualitative analysis. Results: From this research and development is the animated video media Jari Centini (Teenagers Prevent Stunting Early) which contains education on preventing stunting in adolescents. The assessment of material experts with a final value of 94%, is included in the very feasible category. The assessment of media experts with a final value of 94% is included in the very feasible category. Result: The results of the small group trial obtained a total of 92.5% included in the very feasible category. The results of the large group trial obtained a result of 86% included in the very feasible category. Conclusion: From the large group trial of the feasibility of the animated video, the measurement results were very feasible, meaning that the Jari Centini animated video can be used as an educational media for preventing stunting in adolescents.

Keywords:

Application, Stunting, High Risk, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama (Puji Nurfauziatul & Riska Aprilianti, 2022). Organisasi Kesehatan dunia (WHO) mengestimasi prevalensi balita kerdil (stunting) diseluruh dunia sebesar 22% atau 149,2 juta pada tahun 2020 dan pemerintah menetapkan stunting sebagai salah satu prioritas dalam program pembangunan nasional, karena stunting memiliki dampak yang berpengaruh terhadap masa depan anak apabila tidak dilakukan pencegahan sejak dini (Baiq Meisha Indah, 2021).

Di Indonesia stunting masih menjadi masalah kesehatan nasional yang harus segera diselesaikan, mengingat WHO menargetkan angka stunting tidak boleh lebih dari 20%. Provinsi Jawa Barat menunjukkan prevalensi 8,3% di tahun 2021. (Nurngaviatul Fadhillah, 2020). Kota Tasikmalaya memiliki prevalensi 14,81% balita mengalami stunting (Dinkes, 2021). Angka Kejadian stunting di kota Tasikmalaya tertinggi berapa di kecamatan Tamansari dengan angka kejadian 22,48%, yang kedua kecamatan cibeureum dengan angka kejadian 20,82%, dan yang ketiga yaitu cigeureung dengan angka kejadian 16,43% (Dinkes, 2021).

Saat ini salah satu fokus pemerintah adalah pencegahan stunting sebagai upaya agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal (Khairani, L, 2020). Upaya pencegahan lebih baik dilakukan sejak dini demi masa depan penerus bangsa tumbuh dengan sehat. Remaja memiliki peranan besar untuk turut serta dalam menekan angka kejadian stunting. Remaja bisa menjadi pintu masuk untuk pengembangan program, karena remaja merupakan calon orang tua di masa depan (Nur Indah Wardaniah, 2020).

Kejadian stunting merupakan sebuah siklus, anak-anak yang lahir dari ibu yang anemia dan kurang gizi, akan mengalami stunting dimasa yang akan datang dan terus berlanjut tanpa henti yang dinamakan siklus stunting antargenerasi. Siklus antargenerasi stunting sulit diputus jika tidak dilakukan pada masa yang tepat. Siklus ini dimulai sejak remaja putri, maka masalah stunting harus menjadi perhatian sejak remaja agar menjadi orang tua dimasa depan yang tidak melahirkan generasi penerus yang stunting (Nur Indah Wardaniah, 2020).

Kurangnya pengetahuan remaja mengenai stunting dapat disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai stunting pada remaja (Baiq Meisha Indah, 2021). Dalam menyampaikan informasi kepada remaja dibutuhkan teknik yang menarik sehingga remaja dapat menerima informasi dengan baik (Khairani, L, 2020). Berbagai metode dan alat telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Media tersebut berupa leaflet, buku saku dan video (Puji Nurfauziatul & Riska Aprilianti, 2022).

Media audio visual berupa video dapat digunakan sebagai media penyuluhan yang memiliki banyak keunggulan (Tiara, Z. M. & Marsudi, 2020). Keunggulan tersebut dapat lebih mudah diterima karena berkaitan langsung dengan indera penglihatan dan pendengaran. Tampilan video yang dilihat dan didengar dapat membuat penonton mengingat 50% tayangan program dari video tersebut (Nur Indah Wardaniah, 2020). Media animasi memberikan pengaruh sangat tinggi terhadap keberhasilan proses belajar. Karena penyampaian materi lebih menarik dan dapat menstimulasi otak dari remaja untuk memahami materi yang diberikan secara cepat (Sari, S. L et al, 2020).

Smartphone memiliki kegunaan lebih bervariasi, selain untuk berkomunikasi, smartphone juga bisa digunakan untuk membaca artikel di website, membuka dokumen, menonton video, dan masih banyak kegunaan lainnya, karena banyaknya kegunaan yang dimiliki oleh smartphone membuat berbagai kalangan termasuk remaja tertarik menggunakan smartphone. Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran yang disatukan dengan media video animasi dalam sistem operasi smartphone memungkinkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa (Sari, S. L et al, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan Media Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) Sebagai Media Edukasi Pencegahan Stunting Pada Remaja Di Kota Tasikmalaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian ini memiliki delapan tahapan dalam membuat atau mengembangkan sebuah produk, sepuluh tahap tersebut diantaranya, potensi dan masalah,

pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian.

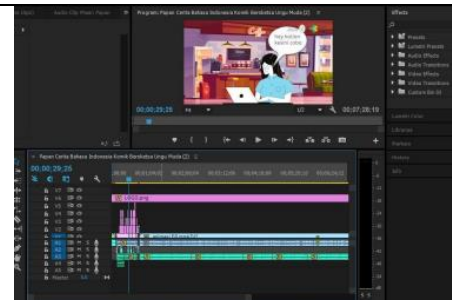
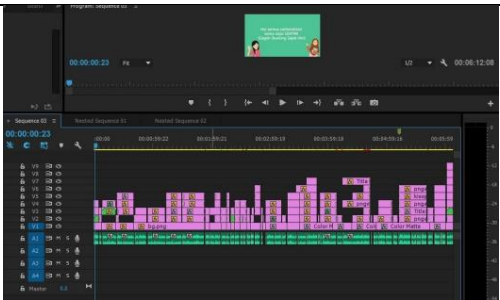
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri dengan usia 15-19 tahun di Kelurahan Mulyasari sebanyak 545 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan total sampel 43 orang yang termasuk kedalam tahap uji coba kelompok kecil sebanyak 12 orang dan 31 orang untuk uji coba kelompok besar. Seluruh responden telah menyetujui dan menandatangani informed consent.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini telah melewati kaji etik penelitian Kesehatan dengan nomor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) sebagai media edukasi pencegahan stunting pada remaja. Adapun tahapan membuat produk video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) sebagai berikut, Hasil dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini)

No.	Rancangan Video Animasi	
1.	Pengembangan Media Video Animasi Jari Centini pembuatan setiap ilustrasi dengan A. Animation, Adobe editing, tahun 2023	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
		

Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba produk dan revisi ahli materi dan media. Proses pengembangan produk media video animasi jari centini melalui beberapa validasi dan uji coba produk. Validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi ahli materi dan ahli media. Penelitian 59 telah dilakukan, berikut hasil dari validasi desain oleh ahli materi dan ahli media.

1. Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan media video animasi jari centini dari segi materi. Proses penilain video animasi Jari Centini yang dikembangkan dilakukan dengan melihat hasil rancangan media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini), kemudian dilanjutkan dengan mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian, saran dan masukan. Validasi ahli materi dilakukan 2 kali, validasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023, validasi kedua dilakukan pada tanggal 05 Juni 2023. Berikut aspek materi dan aspek pembelajaran yang divalidasi oleh ahli materi. Maka hasil yang didapat pada validasi pertama diperoleh skor 38 dengan nilai persentase 76%, berdasarkan pengkategorian hasil persentase penilaian video dinyatakan layak ($60\% < x < 80\%$) Validasi ke 2 diperoleh skor 47 dengan nilai persentase 94%, berdasarkan pengkategorian hasil persentase termasuk kedalam kategori sangat layak ($80\% < X < 100\%$). Hasil dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi Media Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) tahun 2023

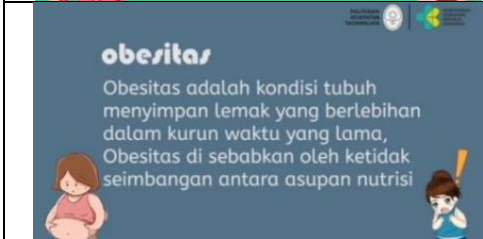
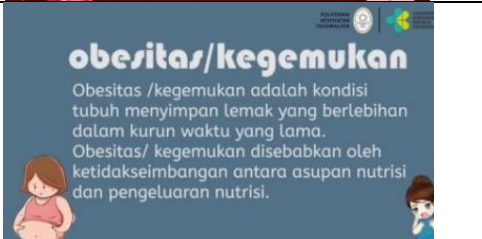
No	Aspek yang dinilai	Skor Validator	
		Validasi ke 1	Validasi ke 2
1.	Kesesuaian materi	20	19
2.	Keakuratan materi	12	14
3.	Mendorong keingintahuan	6	14
Total Skor		38	47

Selain penilaian dengan instrumen berupa kuesioner, ahli materi juga memberikan saran dan rekomendasi secara tertulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan media video animasi Jari Centini (Rema Putri Cegah Stunting Sejak Dini) antara lain :

- (1) Penggunaan bahasa asing perlu diperbaiki (Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh remaja dan masyarakat).
- (2) Perbaiki penulisan, pemisahan kata harus tepat.
- (3) Perbaiki penggunaan warna background, agar tulisan menjadi lebih jelas.

Berikut adalah hasil revisi ahli materi. Dapat dilihat ditabel 3.

Tabel 3. Sebelum dan sesudah revisi tampilan scene dari ahli materi tahun 2023

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
	

Untuk memastikan media edukasi baik, tentunya dinilai dari tampilan dan gambar yang dimuat di dalamnya. Proses penilain ahli media terhadap media video animasi Jari Centini yang dikembangkan dilakukan dengan melihat hasil rancangan media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini), kemudian dilanjutkan dengan mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian, saran dan masukan. Validasi ahli media dilakukan 2 kali, validasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023, validasi kedua dilakukan 62 pada tanggal 31 Mei 2023, Adapun hasil validasi ahli media dari setiap aspek. validasi pertama diperoleh skor 40 dengan nilai persentase 80%, berdasarkan pengkategorian hasil persentase penilaian video dinyatakan layak ($60\% < X < 80\%$) Validasi ke 2 diperoleh skor 47 dengan nilai persentase 94%, berdasarkan pengkategorian hasil persentase termasuk kedalam kategori sangat layak ($80\% < X \leq 100\%$). Hasil dapat dilihat ditabel 4.

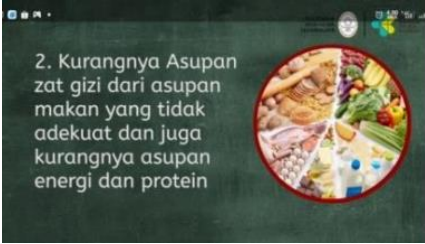
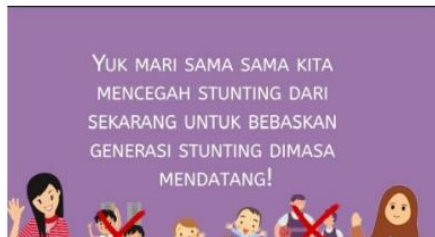
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media Media Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) tahun 2023

No	Aspek yang dinilai	Skor Validator	
		Validasi ke 1	Validasi ke 2
1.	Format Video	12	14
2.	Isi Video	10	10
3.	Bahasa	9	13
4.	Desain	9	10
Total Skor		40	47

Hasil revisi ahli media secara tertulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan media video animasi Jari Centini (Rema Putri Cegah Stunting Sejak Dini) antara lain :

- (1) Perbaiki penulisan judul dan subjudul jangan disatukan
- (2) Perbaiki warna backgraoud sesuaikan dengan tulisan supaya terlihat jelas

(3) Perbaiki penulisan hindari salah kata dalam kalimat.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
	

PEMBAHASAN

Tahapan *Research and Development* (R&D) dalam pengembangan media edukasi “ASANTI” adalah sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Potensi masalah dilihat dari data stunting yang tinggi di Kota Tasikmalaya yaitu 14,81%, kecamatan tertinggi yang menyumbang angka kejadian stunting di kota Tasikmalaya yang pertama adalah Tamansari dengan angka kejadian 22,48%, yang kedua kecamatan cibeureum dengan angka kejadian 20,82%, dan yang ketiga yaitu cigeureung dengan angka kejadian 16,43%, maka dari itu kecamatan Tamansari menjadi pilihan tempat penelitian karena tamansari menjadi kecamatan dengan yang paling tinggi menyumbang angka kejadian stunting di Kota Tasikmalaya. Dengan adanya masalah tersebut maka telaah kebutuhan yaitu media edukasi untuk mencegah terjadinya stunting, hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada remaja di Tamansari didapat hasil bahwa video animasi menjadi pilihan dari berbagai pilihan seperti buku, booklet, e-modul, dan powerpoint.

2. Pengumpulan Data

Data hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di kecamatan Tamansari kepada 20 orang remaja 65% tidak mengetahui tentang stunting, 80% remaja tertarik mengetahui dan mempelajari tentang stunting, 75% remaja menyatakan bahwa pengetahuan dan pencegahan stunting itu penting serta 70% remaja tertarik menggunakan media digital untuk mempelajari tentang stunting. Dengan demikian edukasi pencegahan stunting pada remaja akan dilakukan menggunakan video animasi sesuai ketertarikan remaja dalam pemilihan media pembelajaran.

3. Desain Produk

Dalam penelitian ini produk dirancang berupa media video animasi tentang pencegahan stunting pada remaja sebagai media edukasi untuk remaja. Produk dibuat dengan langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini menetapkan materi yang dibahas yaitu tentang pengertian stunting, penyebab stunting, dampak stunting, faktor pemicu stunting pada remaja, dan pencegahan stunting oleh remaja.

2. Tahap Pembuatan

Pembuatan media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) ini dibuat dengan bantuan aplikasi A.Premiere ; A. Animation, Adobe editing. Video dibuat sedemikian rupa sehingga mendapat hasil yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah selesai proses pembuatan video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) kemudian divalidasi oleh validator materi dan media.

4. Validasi Desain

Peneliti melakukan validasi desain video edukasi android untuk menilai apakah rancangan apakah sudah baik dan layak untuk digunakan. Validasi ini dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media oleh Dosen kebidanan asuhan pada neonatus bayi dan balita, dan asuhan remaja pranikah dan prakonsepsi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya dan Guru Produktif Multimedia SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

5. Revisi Desain Ahli Materi dan Ahli Media

Revisi desain dilakukan sebanyak 3 kali. Revisi pertama dilakukan pada tanggal 03 Mei 2023, revisi kedua dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023, revisi ketiga dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023.

6. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk dilakukan uji coba kepada 12 orang remaja di kelurahan Mulyasari kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media video animasi tentang pencegahan stunting pada remaja. Pada uji coba produk dilakukan dengan 50 mengisi kuesioner untuk mengetahui kelayakan video animasi Jari Centini sebagai media edukasi pencegahan stunting. Kuesioner ini berisi :

- (1) Kemenarikan
- (2) Kemudahan penggunaan
- (3) Kemanfaatan produk yang telah dibuat kuesioner yang akan di isi oleh remaja setelah menonton video.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan pada tanggal 05 Juni 2023 sesuai masukan dan saran dari uji coba kelompok kecil. Adapun saran yang diberikan responden yaitu cantumkan contoh makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan mineral.

8. Hasil Uji Coba Responden Kelompok Kecil

Video animasi yang sudah diperbaiki kemudian diuji cobakan pada 31 remaja di kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uji coba kelompok besar terhadap kelayakan video animasi memperoleh hasil ukur sangat layak. Hasil akhir sangat layak yang berarti video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) ini bisa dipakai untuk media edukasi pencegahan stunting pada remaja. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti efektifitas penggunaan media video animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) guna mengetahui pengaruh penggunaan media yang sedang dikembangkan terhadap pemberian edukasi pencegahan stunting pada remaja

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Responden dan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tasikmalaya yang telah membantu, berpartisipasi dan memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Puji Nurfauziatul Hasanah, Riska Aprilianti, A. S. H. Pengembangan Metode Supportivr Educative Nursing Intervention FOr Stunting (Seni-s) sebagai Media edukasi Gemar Mkan Ikan pada anak usia dini. *Earlt Child. J. Pendidik.* 6, 100–115 (2022).
- Baiq Meisha Indah Melia Kinanti, Yunita Marliana SSiT., M.Keb, Suwanti SST., M. K. Pengaruh Penyuluhan menggunakan media leaflet tentang Stunting terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. *J. Midwifery Updat.* 4, 9–15 (2021).
- Nurngaviatul Fadhilah, Priyadi Nugraha Prabamurti, R. I. Pengaruh leaflet, booklet, dan video untuk tingkatkan pengetahuan, sikap, keyakinan dan niat ibu remaja mengenai pemberian ASI Eksklusif di 2 Kecamatan di Kabupaten Magelang. *J. Kesehat. Masy.* 8, 700–707 (2020).
- Dinkes_Presentasi_Balita_Sunting_Data_JawaBarat_2021.
- Dinkes_Persentase_Balita_Stunting_berdasarkan_Kabupatenkota_data_2021.

- Khairani, L. Pecah Ranting (pencegahan stunting pada kelompok rawan). 171 (2020).
- Nur Indah Wardaniah Purnamasari, I Dewa Nyoman Supriasa, I Nengah Tanu Komalya, B. D. R. Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Animasi Pencegahan dan Sikap Pengurus Insan Genre Majapahit. Media Publ. Promosi Kesehat. Indones. 5, 1573–1579 (2022).
- Rini, W. N. E. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2019. J. kesmas jambi 4, 23–27 (2020).
- Tiara, Z. M. & Marsudi. Video Iklan Layanan Masyarakat sebagai Media Alternatif untuk Pencegahan Dampak Stunting. J. Barik 1, 64–79 (2020).
- Sari, S. L., Widyanto, A. & Kamal, dan S. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Smartphone pada Materi Sistem Kekebalan Tubuh Manusia. Pros. Semin. Nas. Biot. 476–485 (2017) 76 doi:978-602-60401-3-8.
- Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia. 2022 (2022).
- Novita, B., Susanto, A., Zayani, N., Afriosa, S. & Jambe, K. Promosi Kesehatan dengan Media Audiovisual dan non Audiovisual terhadap Perilaku Pencegahan Stunting pada Remaja. SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan 5, 2019–2022 (2021).
- Huriah, T. & Sintaningrum, A. D. Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual pada Program Pendidikan Anak Usia Dini Cegah Stunting. J. Keperawatan Silampari 5, 1–8 (2021).
- Dewi Septi Medinawati, Vitria Melani, Mertien Sa’pang, H. H. Pengaruh Media Edukasi Aplikasi “Acenting Seni” terhadap Pengetahuan dan Sikap Cegah Stunting Sejak Dini pada Wanita Usia Subur 20–25 tahun. ILMU GIZI Indones. 6, 57–68 (2022).
- Bangun, P. A. Pengaruh Media Leting(Booklet Stunting) terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja tentang Stunting. 82 (2021).